



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI PENUMBUHAN  
MINAT MEMBACA BUKU – BUKU FISIKA SISWA SMA NEGERI 1  
WONOGIRI TAHUN 2011/2012**

Suparjo  
(SMAN 1 Wonogiri, Jl. Perwakilan No.24 Wonogiri)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi nilai rata-rata Fisika kelas XI-IPA pada tes kenaikan kelas semester genap 2010/2011 di bawah nilai KKM 70 dan dari angket menunjukkan minat membaca siswa rendah. Tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa dan peningkatan hasil belajar Fisika materi Gelombang siswa kelas XII-IPA.2 SMA Negeri 1 Wonogiri melalui penumbuhan minat membaca buku – buku Fisika. Penelitian dilaksanakan bulan Juni sampai September 2011. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus 1 menerapkan SQ3R dan siklus 2 menerapkan SQR4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat membaca, yang diikuti peningkatan hasil belajar siswa di atas KKM 67,65% pada siklus 1 menjadi 76,47% pada siklus 2, daya serap nilai tertinggi 86 pada siklus 1 menjadi 90 pada siklus 2, nilai rata – rata 71,47 pada siklus 1 menjadi 74,06 pada siklus 2, nilai terendah 60 pada siklus 1 menjadi 62 pada siklus 2.

Kata Kunci : Hasil belajar, Minat membaca, metode SQ3R dan SQR4

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Widayani (2007:40) menjelaskan bahwa ” ..., seperti diketahui bersama, bagi kebanyakan siswa mata pelajaran Fisika bukanlah mata pelajaran yang disukai. Tetapi masalah ini bukanlah terjadi di Indonesia saja melainkan terjadi di banyak negara termasuk di negara maju. ... ”.

Data dokumen di SMA Negeri 1 Wonogiri menunjukkan nilai rata – rata mata pelajaran Fisika siswa XI-IPA pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 hanya 55,39 sebuah prestasi jauh di bawah nilai KKM 70.

Hasil angket kepada 30 siswa SMA Negeri 1 Wonogiri Kelas XII-IPA2 tahun 2011/2012 menunjukkan hanya 43,33 % siswa memilih membaca ketika guru mengajarkan sebuah topik, jadi tergolong rendah.

Sebagai pendidik, penulis ingin meningkatkan minat membaca dengan menerapkan metode SQ3R dan SQR4 dalam pembelajaran Fisika. Dengan



meningkatkan minat membaca maka akan menambah pengetahuan siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### Rumusan Masalah

(1) Apakah dengan metode SQ3R dan metode SQR4 dapat menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika? (2) Apakah dengan menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika dapat meningkatkan hasil belajar Fisika ?

#### Tujuan Penelitian

(1) Untuk mengetahui apakah dengan metode SQ3R dan metode SQR4 dapat menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika, (2) Untuk mengetahui apakah dengan menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika dapat meningkatkan hasil belajar Fisika.

### LANDASAN/KAJIAN TEORI

#### Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas, yaitu hasil belajar (WS. Winkel, 1983:48). Gagne (dalam Ratna Wilis Dahar, 1989:134) mengemukakan lima macam hasil belajar, tiga diantaranya bersifat *kognitif*, satu bersifat *afektif*, dan satu lagi bersifat *psikomotorik*. Sedang untuk mengetahui hasil belajar siswa perlu diadakan kegiatan penilaian dengan menggunakan alat evaluasi atau tes.

#### Minat Membaca Buku – buku Fisika

Menurut WS. Winkel (1983:30) : “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu serta merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedang menurut Witherington (alih bahasa M. Buchori, 1985:135) : “Minat adalah kesadaran seseorang bahwa sesuatu obyek, seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar kalau tidak demikian minat itu tidak mempunyai arti sama sekali.

Dari pendapat di atas, terlihat adanya beberapa unsur yang terkandung dalam pengertian minat. Unsur-unsur tersebut adalah bahwa minat : (a) suatu sikap, (b) disadari, (c) penggerak (motivasi), (d) Adanya perasaan senang, (e) Adanya obyek, (f) Adanya perhatian, (g) Kecenderungan mengulang – ulang.



Menurut Hodgson (dalam Henry Guntur Tarigan, 1994:7) : membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata / bahasa tulis.

Dari pendapat di atas bahwa membaca buku-buku Fisika adalah suatu aktivitas komunikasi dengan tujuan untuk mengetahui isi buku-buku yang menguraikan dan menganalisa tentang Fisika.

Jadi pengertian minat membaca buku-buku Fisika adalah kecenderungan atau kesadaran seseorang untuk melakukan suatu aktivitas komunikasi karena adanya perhatian dan perasaan tertarik atau senang dengan tujuan untuk mengetahui isi buku-buku Fisika.

Ada banyak metode membaca yang ditawarkan ilmuwan, salah satunya metode SQ3R. Metoda SQ3R memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan. Membaca dengan metoda SQ3R terdiri atas lima tahapan proses yaitu : (1) *survey* atau meninjau, (2) *question* atau bertanya, (3) *read* atau membaca, (4) *recite* atau menuturkan, dan (5) *review* atau mengulang ([http : // suara pelajar indonesia.wordpress.com / 2007 / 08 / 01 / membaca – efektif – dengan – sq3r](http://suara.pelajar.indonesia.wordpress.com/2007/08/01/membaca-efektif-dengan-sq3r))

Selain itu Slameto (2003:83) juga mengemukakan bahwa :  
membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SQR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

#### Hipotesis

(1) Menerapkan metode SQ3R dan metode SQR4 dapat menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika. (2) Menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika dapat meningkatkan hasil belajar Fisika



## METODE PENELITIAN

### Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII-IPA2 SMA Negeri 1 Wonogiri Semester 1 Tahun 2011/2012 sebanyak 34 siswa. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan ini dimulai Juni 2011 sampai September 2011.

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan beberapa siklus sampai diperoleh hasil cukup, setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam pengumpulan data seperti tabel berikut :

Jenis Data	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data
Kwalitatif	Minat baca siswa	- Angket kepada siswa - Lembar observasi
Kuantitatif	- Nilai ujian akhir semester 2 Kelas XI tahun 2010/2011 - Hasil pertanyaan kuis - Hasil pemberian tugas	- Dokumentasi di SMAN1 Wonogiri - Dari performen yang dapat dicapai siswa yaitu dari hasil karya / kerja siswa

### Validasi dan Analisis Data

Validasi data dengan teknik triangulasi dan proses analisis data dimulai dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diklasifikasi dan diinterpretasikan secara deskriptif dalam bahasa verbal untuk dapat ditarik suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Dari data dokumen di SMA Negeri 1 Wonogiri yakni hasil nilai rata – rata ulangan kenaikan kelas XI.IPA tahun 2010/2011 semester 2 untuk mata pelajaran Fisika 55,39. Dari angket diperoleh bahwa minat membaca rendah hal ini ditunjukkan cara belajar siswa yakni 70% mengerjakan latihan soal sesekali baca materi ketika menemui kesulitan.

### Deskripsi Siklus 1

#### 1. Perencanaan :



**Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika**  
**"Pembelajaran Sains berbasis Kearifan Lokal"**

Surakarta, 14 September 2013

Perencanaan pembelajaran Gelombang Berjalan dimulai menyiapkan RPP, membuat lembar kerja siswa dan tugas untuk siswa, menyusun lembar observasi, menyusun alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2. Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan Juli minggu ke-4. Yakni Senin, 25 Juli 2011 selama 2 x 45' dilakukan diskusi – informasi guru menjelaskan materi gelombang berjalan, di kelas. Selasa, 26 Juli 2011 selama 2 x 45' siswa ke perpustakaan mencari minimal dua referensi materi gelombang berjalan dan membacanya. Sebelum kegiatan berakhir, siswa menulis lima buah pertanyaan beserta jawaban dan diberitahukan bahwa Jum'at, 29 Juli 2011 diadakan kuis (ulangan) materi gelombang berjalan.

Hasil belajar berupa nilai kuis (ulangan) materi gelombang berjalan pada akhir siklus 1 adalah nilai tertinggi 86, terendah 60, dan rata – rata nilai 71,47. Dengan rentang kategori seperti pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Akhir Siklus 1

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Amat baik	90 – 100	0	0,00
2	Baik	70 – 89	23	67,65
3	Cukup	65 – 69	8	23,53
4	Kurang	< 65	3	8,82

## 3. Observasi

Guru melakukan pengamatan dan wawancara yang hasilnya dicatat dalam lembar observasi yang berupa respon siswa terhadap perintah (tindakan guru).

Tabel 2. Hasil Observasi dan Wawancara Siklus 1

No	Tindakan	Capaian	Siswa Merespon	
			Cacah Siswa	Prosen (%)
1	Mencari dua referensi	Selesai	30	88,24
		Tidak Selesai	4	11,76
2	Membaca referensi	Selesai	27	79,41
		Tidak Selesai	7	20,59
3	Membuat lima soal beserta jawaban	Selesai	24	70,59
		Tidak Selesai	10	29,41

## 4. Refleksi

Dari data observasi diperoleh bahwa masih ada 4 siswa belum dapat menyelesaikan tugas mencari dua referensi hal ini dikarenakan mereka belum mengetahui pentingnya sebuah referensi. Di samping itu dalam tugas membaca referensi terdapat 7 siswa yang belum selesai, hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa membaca sehingga masih



suka bergerombol, apalagi di perpustakaan. Dalam tugas menulis lima soal beserta jawaban ada 10 anak tidak menyelesaikannya, karena masih suka jalan – jalan kesana-kemari dalam perpustakaan, sehingga banyak waktu tersita dan terbuang. Dengan demikian, maka masih terdapat anak yang perlu mendapat bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan minat membacanya, lebih – lebih masih terdapat 11 siswa dengan hasil belajarnya di bawah 70. Untuk itu perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus 2)

#### Deskripsi Siklus 2

##### 1. Perencanaan :

Perencanaan pembelajaran Gelombang Stasioner dimulai dengan menyiapkan RPP, membuat lembar kerja siswa dan tugas untuk siswa, menyusun lembar observasi, menyusun alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

##### 2. Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan Agustus minggu ke-1. Yakni Senin, 1 Agustus 2011 selama 2 x 45' dilakukan diskusi – informasi guru menjelaskan materi gelombang stasioner, di kelas. Selasa, 2 Agustus 2011 selama 2 x 45' siswa ke perpustakaan mencari minimal dua referensi materi gelombang dan membacanya dilanjutkan membuat rangkuman. Sebelum kegiatan berakhir, siswa menulis lima buah pertanyaan beserta jawaban dan diberitahukan bahwa Jum'at, 5 Agustus 2011 diadakan kuis (ulangan) materi gelombang stasioner.

Dengan hasil belajar berupa nilai kuis (ulangan) materi gelombang stasioner pada akhir siklus 2 adalah nilai tertinggi 90, terendah 62, dan rata – rata nilai 74,06. Dengan rentang kategori seperti pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus 2

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Amat baik	90 – 100	2	5.88
2	Baik	70 – 89	24	70.59
3	Cukup	65 – 69	6	17.65
4	Kurang	< 65	2	5.88
Jumlah			34	100,00

##### 3. Obeservasi

Guru melakukan pengamatan dan wawancara yang hasilnya dicatat dalam lembar observasi yang berupa respon siswa terhadap perintah (tindakan guru).



Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika  
"Pembelajaran Sains berbasis Kearifan Lokal"  
Surakarta, 14 September 2013

Tabel 4. Hasil Observasi dan Wawancara Siklus 2

No	Bentuk Tindakan	Capaian	Siswa Merespon	
			Cacah Siswa	Prosen (%)
1	Mencari dua referensi	Selesai	34	100.00
		Tidak Selesai	0	0.00
2	Membaca referensi	Selesai	31	91.18
		Tidak Selesai	3	8.82
3	Membuat Rangkuman	Selesai	28	82.35
		Tidak Selesai	6	17.65
4	Membuat lima soal beserta jawaban	Selesai	30	88.24
		Tidak Selesai	4	11.76

#### 4. Refleksi

Dari data observasi (table 4) diperoleh seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas mencari dua referensi hal ini dikarenakan mereka telah mengetahui pentingnya referensi. Dalam tugas membaca referensi hanya 3 siswa yang belum selesai, hal ini dikarenakan mereka sudah mulai biasa membaca, mengurangi bergerombol Dalam tugas menulis lima soal beserta jawaban ada 4 anak tidak menyelesaikannya, karena mendapat tugas baru yakni membuat rangkuman dimana tugas ini masih ada 6 anak belum menyelesaikan. Secara keseluruhan ada peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 meski demikian anak masih perlu mendapat bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan minat membacanya, lebih – lebih masih terdapat 8 siswa dengan hasil belajarnya di bawah 70.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 5. Hasil Observasi dan Wawancara Tiap Siklus

No	Bentuk Tindakan	Capaian	Cacah Siswa		Peningkatan (%)
			Siklus 1	Siklus 2	
1	Mencari dua referensi	Selesai	30	34	11,76
		Tidak Selesai	4	0	
2	Membaca referensi	Selesai	27	31	11,76
		Tidak Selesai	7	3	
3	Membuat Rangkuman	Selesai	-	28	
		Tidak Selesai	-	6	
4	Membuat lima soal beserta jawaban	Selesai	24	30	17,65
		Tidak Selesai	10	4	

Dari tabel 5 di atas terlihat secara keseluruhan ada peningkatan. Dengan demikian penerapan metode SQ3R (siklus 1) dilanjutkan metode SQR4 (siklus 2) meningkatkan minat membaca pada siswa.



Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika  
"Pembelajaran Sains berbasis Kearifan Lokal"  
Surakarta, 14 September 2013

Tabel 6. Kategori Hasil Tes Akhir Tiap Siklus

No	Kategori	Interval	Frekuensi		Peningkatan (%)
			Siklus 1	Siklus 2	
1	Amat baik	90 – 100	0	2	5,88
2	Baik	70 – 89	23	24	2,94
3	Cukup	65 – 69	8	6	-5,88
4	Kurang	< 65	3	2	-2,94
Jumlah			34	34	

Dari tabel 6 di atas terlihat bahwa secara keseluruhan ada peningkatan.

## SIMPULAN

(1) Dengan menerapkan metode SQ3R (pada siklus 1) dilanjutkan dengan metode SQR4 (siklus 2) dapat menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika, (2) Dengan menumbuhkan minat membaca buku – buku Fisika, utamanya materi Gelombang dapat meningkatkan hasil belajarnya

## SARAN

Dengan menumbuhkan minat membaca pada siswa berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, maka (1) kepada siswa secara pribadi perlu meningkatkan intensitas membacanya, (2) kepada guru agar memotivasi siswa untuk selalu meningkatkan minat membaca, (3) sedang kepada sekolah agar memfasilitasi siswa membaca dengan menyediakan buku – buku yang diperlukan di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Henry Guntur Tarigan. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- [http : // suara pelajar Indonesia . wordpress . com / 2007 / 08 / 01 / membaca – efektif – dengan – sq3r](http://suara.pelajarIndonesia.wordpress.com/2007/08/01/membaca-efektif-dengan-sq3r). Diunduh 15 Agustus 2011
- Ratna Wilis [Dahar](#). 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widayani. 2007. *Pembelajaran Fisika di SMA* (Disampaikan dalam Konferensi Internasional Pendidikan IPA yang diselenggarakan oleh P4TKIPA pada tanggal 28 Nov – 4 Des 2007). Bandung : (Tidak Diterbitkan)
- Witherington alih bahasa M. Buchori. 1985. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Aksara Baru
- WS. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia





### **Pertanyaan dan Jawaban**

Nama Penanya 1 : Drs. Supurwoko, M.Si

Pertanyaan :

Bagaimana trik menumbuhkan minat baca siswa?

Jawaban :

Dengan metode SQ3R dan SQR4

SQ3R : S = Survey, Q = Question, R = Read, R = Recite, R = Review

SQR4 = SQ3R + Write

Nama Penanya 2 : Drs. Jamzuri, M.Pd

Pertanyaan :

Apakah LKS dianjurkan ada?

Jawaban :

Tidak dianjurkan, tetapi siswa perlu mempunyai bahan ajar minimal, yakni LKS